

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:2) Metode penelitian merupakan “proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian”. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survey.

Penelitian survey menurut Kerlinger (Sugiyono, 2019:56) adalah “penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis”.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh antara variabel bebas yaitu pengetahuan keuangan terhadap variabel terikat yaitu perilaku pengelolaan keuangan pribadi melalui variabel intervening yaitu lokus kendali pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2018-2019 Universitas Siliwangi.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:67) variabel penelitian adalah “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Variabel dalam penelitian ini yaitu:

3.2.1 Variabel Bebas (Independent Variabel)

Menurut Sugiyono (2019:69) Variabel bebas adalah “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat”. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pengetahuan keuangan (X).

3.2.2 Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Menurut Sugiyono (2019:69) Variabel terikat adalah “variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Dalam penelitian ini variabel terikat yaitu perilaku pengelolaan keuangan pribadi (Y).

3.2.3 Variabel Intervening

Menurut Sugiyono (2019:70) “Variabel intervening adalah variabel antara atau penyela yang terletak diantara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen”. Variabel intervening dalam penelitian ini adalah lokus kendali (Locus of Control) (Z).

3.2.4 Operasionalisasi Variabel

Definisi operasional variabel menurut Young, dikutip oleh Mukhtazar, (2020:54) adalah “suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didiskusikan atau mengubah konsep-konsep yang berupa konstruk dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati dan yang dapat di uji dan ditentukan kebenarannya oleh orang lain”. Definisi operasional variabel merupakan komponen yang memudahkan peneliti untuk memahami lebih lanjut mengenai variabel yang akan diamati. Berikut merupakan definisi operasional variabel pada tabel 3.1 penelitian ini yaitu:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Indikator	Skala Data
Perilaku pengelolaan keuangan pribadi (Y)	Pengelolaan keuangan pribadi dapat diartikan sebagai studi mengenai penggunaan sumber daya penting yang dilakukan oleh individu dan keluarga untuk mencapai kesuksesan keuangan yang	Jumlah skor skala perilaku pengelolaan keuangan pribadi menggunakan kuesioner	Data dapat diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertimbangan dalam pembelian barang. 2. Pembayaran tagihan tepat waktu. 3. Pencatatan pengeluaran bulanan. 4. Keseimbangan pemasukan dan pengeluaran. 5. Perencanaan anggaran keuangan. 	Skala Ordinal

	meliputi berbagai kegiatan tentang pengelolaan pendapatan, pengeluaran, tabungan, proteksi dan berinvestasi (Lestari, 2020:2).			6. Penyisihan uang untuk tabungan atau investasi. 7. Manajemen kredit.	
Pengetahuan Keuangan (X)	pengetahuan keuangan adalah pemahaman individu mengenai konsep keuangan dan pengetahuan individu mengenai fakta-fakta keuangan pribadi yang dibutuhkan sebagai dasar dalam pengelolaan serta pengambilan keputusan keuangan secara efektif (Alexander & Pamungkas, 2019)	Jumlah skor skala pengetahuan keuangan menggunakan kuesioner	Data dapat diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa	1. Pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi. 2. Pengetahuan manajemen uang 3. Pengetahuan manajemen kredit dan utang. 4. Pengetahuan tentang tabungan dan investasi. 5. Pengetahuan manajemen resiko	Skala Ordinal
Lokus Kendali (Z)	Menurut Rotter dan Robbins (2008: 138) (Pradiningtya	Jumlah skor skala lokus kendali menggunakan	Data dapat diperoleh dari kuesioner yang	1. Perasaan dalam menjalani hidup.	Skala Ordinal

	s & Lukiastuti, 2019), lokus kendali (<i>Lokus of Control</i>) mengandung arti tingkat dimana individu yakin bahwa mereka penentu nasib mereka sendiri dan merupakan tindakan dimana individu menghubungkan peristiwa-peristiwa dalam kehidupannya dengan tindakan atau kekuatan dari luar kendalinya	an kuesioner	diberikan kepada mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 2. Kemampuan dalam mewujudkan ide. 3. Kemampuan dalam pengambilan keputusan keuangan. 4. Peran dalam mengontrol keuangan sehari-hari. 5. Kemampuan untuk menyelesaikan masalah keuangan. 6. Kemampuan untuk mengubah hal-hal yang penting dalam kehidupan. 7. Tingkat keyakinan terhadap masa depan. 	
--	---	--------------	----------------------------	---	--

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Mc Millan dalam Ismail dan Sri adalah “rencana dan struktur penyelidikan yang digunakan untuk memperoleh bukti-bukti empiris dalam menjawab pertanyaan penelitian”. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan survey eksplanatori. Menurut Sugiyono (2019:16-17) “metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan survey eksplanatori. Menurut Creswell (2015: 1237) Rancangan eksplanatori (explanatory research design) adalah “tipe penelitian korerasional yang menarik minat peneliti untuk melihat dengan seberapa jauh dua variabel (atau lebih) berkorelasi, yang variasi atau perubahan pada salah satu variabelnya tercermin dalam variasi atau perubahan pada variabel yang lain”.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiono (2019:126) Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi angkatan 2018-2019 yang berjumlah 282 mahasiswa. Adapun jumlah populasi mahasiswa Jurusan Akuntansi angkatan 2018-2019 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Jumlah Populasi

No	Kelas	Angkatan	
		2018	2019
1	A	42	37
2	B	48	37
3	C	46	38
4	D	-	34
Jumlah		136	146
		282	

Sumber: SIMAK FE UNSIL, 2021

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiono (2019:127) Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi angkatan 2018-2019. Besarnya sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin karena jumlah populasi sudah diketahui yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e² : Toleransi Kesalahan (5%)

Jumlah populasi dalam penelitian ini diketahui berjumlah 282 mahasiswa, maka nilai N = 282 dengan nilai toleransi kesalahan 5 %. Maka sampel yang diambil berdasarkan rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{282}{1 + 282(0,05)^2} = 165,39$$

Dibulatkan menjadi 165 mahasiswa. Diketahui bahwa jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 282 mahasiswa, yang mana jumlah ini masih bisa digunakan untuk mengambil teknik sampel jenuh. Tetapi peneliti memilih menggunakan teknik pengambilan sampel *proportionate stratified random sampling*, hal ini dikarenakan populasi dalam penelitian ini mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Serta adanya keterbatasan baik dari penulis maupun waktu dalam penyusunan skripsi ini.

Teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling*. Menurut Siyoto & Ali Sodik, (2015:65) menyatakan bahwa “*probability sampling* adalah suatu teknik yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”. Teknik yang digunakan dalam *probability sampling* yaitu *proportionate stratified random sampling*. Menurut sugiyono, (2015:120) *proportionate stratified random sampling* adalah “teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional”.

Pengukuran jumlah sampel dengan metode *proportionate stratified random sampling* dilakukan dengan alokasi proporsional. Alokasi sampel ke dalam setiap

strata secara proporsional menurut jumlah elemen populasi disetiap strata. Cara ini menggunakan rumus:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

n_i : Jumlah Sampel Kelompok Menurut Kelas

N_i : Jumlah Populasi Menurut Kelas

N : Jumlah Populasi Keseluruhan

n : Jumlah Sampel

Adapun rincian sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.3
Jumlah Sampel Penelitian

No	Angkatan	Perhitungan sampel proportional	Perhitungan Perkelas	Jumlah Sampel
1	2018	$\frac{136}{282} \times 165 = 79,57$	A $\frac{42}{282} \times 165 = 25$ B $\frac{48}{282} \times 165 = 28$ C $\frac{46}{282} \times 165 = 27$	80
2	2019	$\frac{146}{282} \times 165 = 85,42$	A $\frac{37}{282} \times 165 = 22$ B $\frac{37}{282} \times 165 = 22$ C $\frac{38}{282} \times 165 = 22$ D $\frac{34}{282} \times 165 = 19$	85
JUMLAH				165

Sumber: Hasil Data Pengolahan Peneliti, 2021

Peneliti menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa melalui google form dimana dapat memudahkan mahasiswa untuk mengaksesnya. Untuk pengambilan sampel yang terdiri dari beberapa kelas penulis menggunakan cara pemilihan secara acak dimana sampel tersebut dipilih dari pengisian kuesioner melalui google form yang mengisi terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan banyak sampel perkelas.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiono (2017) merupakan “suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam menyusun penelitian”. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik survey dengan menyebarkan kuesioner (angket) kepada mahasiswa melalui google form.

3.5.1 Kuesioner atau Angket

Menurut Sugiyono (2019:199) menyatakan bahwa Kuesioner merupakan “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Kuesioner diberikan kepada responden untuk diteliti oleh peneliti.

Menimbang kondisi pada saat pengambilan data penelitian tidak memungkinkan untuk memberikan angket secara langsung, maka penulis memilih alternative untuk memberikan angket secara online dengan menggunakan media dalam bentuk google form agar mudah diakses oleh mahasiswa dan data dapat diperoleh peneliti dengan mudah. Adapun untuk angket penelitian dapat diakses pada link <https://forms.gle/FiEjTkJJNhacOdDDA>.

Langkah-langkah dalam melakukan pengambilan data secara online adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan data jumlah mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2018-2019 Universitas Siliwangi.
2. Membuat data nomer telepon mahasiswa yang berasal dari mahasiswa dari tiap angkatan yang terpilih menjadi sampel.
3. Menyebarkan kuesioner melalui grup kelas mahasiswa dan mengirim pada masing-masing mahasiswa berupa *google formulir* yang dapat diakses oleh mahasiswa pada link <https://forms.gle/FiEjTkJJNhacOdDDA>.
4. Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul, penulis melanjutkan dengan mengolah data yang telah di dapatkan.

3.6 Instrumen Penelitian

Sugiono (2019:156) menyatakan bahwa Instrument penelitian merupakan “suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial yang diamati”. Dalam pengukuran tersebut dilakukan untuk mengumpulkan data

yaitu menggunakan kuesioner (angket) dengan menggunakan skala likert yang menghasilkan jawaban sangat setuju hingga jawaban sangat tidak setuju dengan rentang nilai 1-5 (Sugiono, 2018).

Menurut Priyatno (2020:7) “Skala ordinal merupakan skala pengukuran yang sudah ada tingkatannya dan peringkatnya, tetapi jarak atau interval antara tingkatan ini tidak harus sama”.

3.6.1 Kisi-Kisi Instrumen

Dalam penyusunan instrument terlebih dahulu dibuat kisi-kisi instrument. Adapun kisi-kisi instrument yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.4 yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	No	Indikator	Kisi-Kisi	No Item		Jumlah Item
				Positif	Negatif	
Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)	1.	Pertimbangan dalam pembelian barang	a. Pembelian b. Kegiatan konsumsi c. Keinginan d. Kebutuhan	1,2,4	3,5,6	6
	2.	Pembayaran tagihan tepat waktu	a. Bayar pinjaman b. Bayar tagihan	7,8		2
	3.	Pencatatan pengeluaran bulanan	a. Anggaran pengeluaran b. Catatan pengeluaran	9,10		2
	4.	Keseimbangan pemasukan dan pengeluaran	a. Pemasukan b. Pengeluaran	11	12,13,14	4
	5.	Perencanaan anggaran keuangan	a. Mengalokasikan uang b. Tabungan c. Investasi	15,16,17,18		4
	6.	Penyisihan uang untuk tabungan atau investasi	a. Kejadian tidak terduga b. Manfaat uang	19,20,21		3

	7.	Manajemen kredit	a. Pemanfaatan pinjaman b. Hidup sejahtera	22,23, 24,25, 26		5
Jumlah						26
Pengetahuan Keuangan (X)	1.	Pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi	a. Tingkat bunga b. Pengaruh inflasi c. Nilai waktu uang d. Likuiditas asset	1,2,3, 4,5,6		6
	2.	Pengetahuan manajemen uang	a. Mengelola uang b. Pendapatan c. Anggaran	7,8,9, 10		4
	3.	Pengetahuan manajemen kredit dan utang	a. Kelayakan kredit b. Pertimbangan pinjaman c. Karakteristik kredit d. Tingkat bunga pinjaman e. Jangka waktu f. Sumber kredit	11,12, 13,14, 15,16, 17,18		8
	4.	Pengetahuan tentang tabungan dan investasi	a. Tingkat pengembalian b. Inflasi c. Pajak d. Likuiditas e. Keamanan	19,20, 21,22, 23,24, 25		7
	5.	Pengetahuan manajemen resiko	a. Resiko b. Dampak keuangan	26,27	28,29	4
	Jumlah					
Lokus Kendali (Z)	1.	Perasaan dalam menjalani hidup	a. Keadaan sadar b. Emosi atau keinginan	1,2,4	3	4

		c. Dorongan lingkungan d. Dorongan dirinya sendiri			
2.	Kemampuan dalam mewujudkan ide	a. Optimis b. Pantang menyerah c. Berusaha maksimal	5,6,7		3
3.	Kemampuan dalam pengambilan keputusan keuangan	a. Penentuan hasil b. Kemampuan yang dimiliki	8,9,10,11		4
4.	Peran dalam mengontrol keuangan sehari-hari	a. Minat atau keinginan b. Control perilaku c. Peristiwa d. Tindakan keuangan	12,13,15,16	14	5
5.	Kemampuan untuk menyelesaikan masalah keuangan	a. Berpikir positif b. Bertahan c. Memperbaiki kembali	17,18,19,20		4
6.	Kemampuan untuk mengubah hal-hal yang penting dalam kehidupan	a. Potensi b. Melakukan sesuatu yang berguna c. Mengutamakan hal penting	21,22,23		3
7.	Tingkat keyakinan terhadap masa depan	a. Keyakinan b. Tekad yang kuat c. Percaya akan tindakan	24,25,26,27,28	29	6
Jumlah					29
Total Jumlah					84

3.6.2 Pedoman Penskoran Kuesioner

Pengukuran angket dalam penelitian ini menggunakan skala likert sebagai pengukuran dari setiap pernyataan yang terdapat dalam kuesioner. Menurut Sugiono (2019: 146) menyatakan bahwa “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social”. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Dengan skala likert maka jawaban dari setiap item instrument mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Jawaban untuk setiap pernyataan memiliki skor 5, 4, 3, 2, 1 yang dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 3.5
Skala Likert

Alternatif Jawaban Positif		Alternatif Jawaban Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Setuju/Selalu	5	Sangat Setuju/Selalu	1
Setuju/Sering	4	Setuju/Sering	2
Ragu-Ragu/Kadang	3	Ragu-Ragu/Kadang	3
Tidak Setuju/Jarang	2	Tidak Setuju/Jarang	4
Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah	1	Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah	5

Sumber: Sugiyono (2017:147)

3.6.3 Uji Instrumen Penelitian

Suatu penelitian harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu untuk menjadi instrument penelitian yang baik. Uji instrument dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 26. Instrument pengukur seluruh variabel dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket, yang disampaikan kepada responden untuk dapat memberikan pernyataan sesuai dengan apa yang dirasakan dan dialaminya. Berikut penjelasan mengenai uji validitas dan reliabilitas.

3.6.3.1 Uji Validitas

Menurut Duwi Priyatno (2017: 63) menyatakan bahwa “Uji validitas kuesioner digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur pada kuesioner tersebut. Item dapat dikatakan

valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkapkan suatu yang ingin diungkap pada kuesioner tersebut”

Setelah mendapatkan hasil data kuesioner dan diolah, selanjutnya data harus diuji validitasnya. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Jika pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan variabel yang akan diukur maka dapat dikatakan bahwa kuesioner tersebut valid. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan SPSS 26 untuk menguji validitas data. Suatu alat ukur yang validitasnya tinggi akan mempunyai tingkat kesalahan kecil, sehingga data yang terkumpul merupakan data yang memadai. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran itu mengukur apa yang ingin diukur. Uji signifikansi pada uji validitas dilakukan dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel dengan nilai signifikansi 5%. Jika r hitung lebih $>$ r tabel dan nilainya positif maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Jika r hitung $<$ r tabel maka item dinyatakan tidak valid atau bisa dikatakan jika ada item yang tidak memenuhi syarat, maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut.

Untuk menguji validitas dapat menggunakan rumus korelasi produk moment dari Person yaitu:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{XY} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah responden

$\sum X$: Jumlah skor butir soal

$\sum Y$: Jumlah skor total

$\sum X^2$: Jumlah skor kuadrat butir soal

$\sum Y^2$: Jumlah skor total kuadrat butir soal

Nilai r hitung dicocokkan dengan r tabel product moment pada taraf signifikan 5%. Jika r hitung lebih besar dari r tabel 5%, maka butir soal tersebut valid.

Adapun hasil uji validitas dari setiap instrument penelitian dapat disajikan melalui tabel berikut ini:

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Instrumen

No	Variabel	Jumlah item	Tidak Valid	Valid
1.	Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)	26	1	25
2.	Pengetahuan Keuangan (X)	29	1	28
3.	Lokus Kendali (Z)	29	3	26
Total		84	5	79

Sumber: *Hasil Olah Data SPSS 26 Penulis, 2021*

Berdasarkan tabel 3.6 di atas dapat dijelaskan bahwa hasil uji validitas angket perilaku pengelolaan keuangan pribadi, pengetahuan keuangan dan lokus kendali sebanyak 79 butir pernyataan kuesioner dinyatakan valid dan 5 butir pernyataan kuesioner dinyatakan tidak valid dengan rincian variabel Y (Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi) sebanyak 25 butir pernyataan valid dan 1 butir pernyataan tidak valid. Variabel X (Pengetahuan Keuangan) 28 butir pernyataan valid dan 1 butir pernyataan tidak valid. Variabel Z (Lokus Kendali) 26 butir pernyataan valid dan 3 butir pernyataan tidak valid.

3.6.3.2 Uji Reliabilitas

Menurut Duwi Priyatno (2017: 79) “Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur pada kuesioner, maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali”.

SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistic Cronbach Alpha (α). Untuk mengukur reliabilitas skala atau kuesioner dapat digunakan rumus Cronbach Alpha sebagai berikut:

$$r_{tt} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan:

r_{tt} : Koefisien reliabilitas instrument

k : Banyaknya butir pertanyaan yang sah

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varian butir

σ^2 : Varian skor total

Perhitungan uji reliabilitas skala diterima, jika hasil perhitungan r hitung > r tabel 5%. Adapun kriteria Uji Reliabilitas adalah:

Tabel 3.7
Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0,81-1,00	Sangat Tinggi
0,61-0,80	Tinggi
0,41-0,60	Cukup
0,21-0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat Rendah

Sumber: Arikunto, 2014

Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Perhitungan dalam pengujian reliabilitas menggunakan bantuan *SPSS 25*. Hasil pengolahan data adalah sebagai berikut ini:

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)	0,746	Tinggi
Pengetahuan Keuangan (X)	0,864	Sangat Tinggi
Lokus Kendali (Z)	0,896	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil Olah Data *SPSS 26* Penulis, 2021

Hasil uji reliabilitas dalam tabel 3.8 menunjukkan bahwa nilai alpha adalah 0,785 untuk perilaku pengelolaan keuangan pribadi (Y); 0,868 untuk pengetahuan keuangan (X); dan 0,937 untuk lokus kendali (Z). Jadi untuk butir-butir yang ada di variabel X, Z dan variabel Y adalah Reliable karena nilai alphanya diatas r tabel 0,60.

3.7 Teknik pengolahan dan Analisis Data

3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu cara untuk mengolah data yang dilakukan oleh peneliti agar mendapatkan data dari kuesioner yang diberikan pada responden atau objek penelitian. Ketika peneliti telah mendapatkan hasil data dari responden,

maka peneliti dapat mengolah jawaban dari pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang diberikan peneliti. Peneliti dapat memeriksa apakah responden mengisi dengan lengkap pertanyaan-pertanyaan yang diberikan, jawaban responden apakah sesuai dengan pertanyaan pada kuesioner dan konsisten dengan jawabannya. Pengolahan data dilakukan dengan memberikan tanda atau pengkodean pada jawaban yang benar atau diterima dengan angka agar peneliti lebih mudah dalam mendapatkan hasil datanya. Kemudian peneliti dapat menghitung dan menyusun hasil pengkodean dari data yang telah diolah dapat disajikan dalam bentuk tabel, baik dengan cara menghitung manual atau menggunakan komputer agar proses perhitungan dapat lebih cepat selesai untuk disajikan pada tabel. Untuk mengolah data dari jawaban terhadap pernyataan yang telah disebarkan peneliti kepada responden, maka digunakan skala ordinal.

3.7.2 Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (1992:7) dalam Ulber Silalahi (2018:34) analisis data adalah proses penyederhanaan data dan penyajian data dengan mengelompokkannya dalam suatu bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasi.

Penelitian ini diolah dengan menggunakan alat statistik yaitu software SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Teknik analisis data pada penelitian ini digunakan dengan menggunakan beberapa uji, yaitu sebagai berikut:

3.7.2.1 Pengolahan Data Variabel

Analisis data variabel dilakukan untuk mengetahui distribusi data dari setiap variabel, baik variabel independen, dependen maupun variabel intervening. Analisis ini digunakan untuk mengetahui jumlah item, nilai tertinggi, nilai terendah dan tabel kriteria NJI setiap variabel.

1) Nilai Jenjang Interval (NJI)

Dalam penelitian ini agar memenuhi sebagian syarat analisis parametrik, data yang telah diolah peneliti dari hasil angket yang berbentuk data ordinal harus ditransformasikan menjadi data interval yaitu menggunakan NJI (Nilai Jenjang Interval). Menurut Sekaran (Hanggita, 2018: 170) “Skala interval menentukan perbedaan, urutan dan kesamaan besar perbedaan tiap variabel”. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert terdiri dari 5 alternatif jawaban,

dengan skor 5 untuk skor tertinggi dan skor 1 untuk skor terendah. Adapun langkah-langkah untuk menentukan Nilai Jenjang Interval (NJI) pada penelitian ini yaitu dengan kriteria pengujian berdasarkan angka sebagai berikut:

- a. Jumlah option atau item : 5
- b. Tentukan nilai tertinggi secara keseluruhan : jumlah responden x jumlah item pernyataan x skor tertinggi
- c. Tentukan nilai terendah secara keseluruhan : jumlah responden x jumlah item pernyataan x skor terendah
- d. Menentukan nilai skala dengan rumus :

$$\text{Nilai Jenjang Interval (NJI)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi-Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.7.2.2 Uji Prasyarat (Uji Asumsi Klasik)

Menurut Slamet dan Aglis (2020:137) Uji asumsi klasik adalah uji persyaratan yang digunakan untuk uji regresi dengan metode estimasi Ordinal Least Squares (OLS). Uji asumsi klasik yang hasilnya memenuhi asumsi maka akan memberikan hasil Best Linear Unbiased Estimator (BLUE). Sebaliknya, apabila uji asumsi tidak memenuhi kriteria asumsi, maka model regresi yang diuji akan memberikan makna bias dan menjadi sulit untuk di interpretasikan.

1. Uji Normalitas

Menurut Duwi Priyatno (2017: 85) Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Syarat yang harus dipenuhi adalah data berdistribusi normal. Normalitas data penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Dalam SPSS uji normalitas yang sering digunakan yaitu menggunakan metode Uji Lilliefors (Kolmogorov Smirnov) yang bisa menggunakan dua cara yaitu dari analisis explore dan dari analisis Non-parametrik Test-1 sampel K-S.

Untuk metode kolmogorov Smirnov maka cukup melihat nilai Sig (signifikansi). Jika signifikansi kurang dari 0,05 maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal, jika signifikansi lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Menurut Duwi Priyatno (2017:95) Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi pearson atau regresi linear. Pengujian dalam SPSS dengan menggunakan Test for Linearity pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (Devation for Linearity) lebih dari 0,05.

Uji linearitas juga digunakan untuk menentukan apakah masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Beberapa teknik pengambilan keputusan pada uji linearitas adalah sebagai berikut:

1. Dengan melihat nilai signifikansi
 - a) Jika *Deviation From Linearity Sig* > 0,05 maka terdapat hubungan secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
 - b) Jika *Deviation From Linearity Sig* ≤ 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
2. Dengan melihat nilai signifikansi
 - a) Jika *sig linearity* < 0,05 maka terdapat hubungan secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
 - b) Jika *sig linearity* > 0,05 maka tidak terdapat hubungan secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
3. Dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel}
 - a) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
 - b) Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka tidak terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Duwi Priyatno (2017:126) Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi. Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2013: 139). Dasar analisis adalah jika ada pola seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

- a) Jika $\text{sig} > 0,05$ artinya model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.
- b) Jika $\text{sig} < 0,05$ artinya model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

3.7.2.3 Uji Hipotesis Dengan Analisis Jalur (Path Analysis)

Analisis jalur (Path Analysis) merupakan metode untuk mengukur hubungan kausalitas antara variabel independen terhadap variabel dependen yang dimediasi oleh variabel intervening (Hadi Suprpto, 2020:113).

Menurut Ulber Silalahi (2018: 302) menyatakan semua variabel dalam analisis jalur merupakan variabel yang dapat diukur langsung. Jika variabel tidak bisa diukur secara langsung maka digunakan model persamaan structural. Menurut Imam Ghozali, (2009:99). Analisis jalur bertujuan untuk menerangkan akibat langsung dan tidak langsung seperangkat variabel, sebagai variabel penyebab, terhadap seperangkat variabel lainnya yang merupakan variabel akibat. Didalam analisis regresi upaya mempelajari hubungan antar variabel tidak pernah mempersalahkan mengapa hubungan tersebut ada atau tidak. Selain itu tidak pernah dipermasalahkan apakah hubungan yang ada antar variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X) disebabkan oleh variabel X-nya sendiri atau ada variabel lain antara kedua variabel tersebut sehingga variabel tidak secara langsung mempengaruhi variabel Y tetapi ada variabel lain sebagai variabel perantara (intervening).

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Peneliti melaksanakan kegiatan penelitian yang terdiri dari beberapa tahap yaitu diantaranya:

3.8.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas dan lengkap mengenai masalah yang hendak diteliti. Tahap ini diawali dengan

penjajakan lapangan untuk menemukan permasalahan atau focus penelitian yang meliputi:

1. Melakukan pemilihan masalah
2. Studi pendahuluan
3. Mengajukan judul
4. Menyusun proposal penelitian
5. Menyusun instrument penelitian

3.8.2 Tahap Pelaksanaan

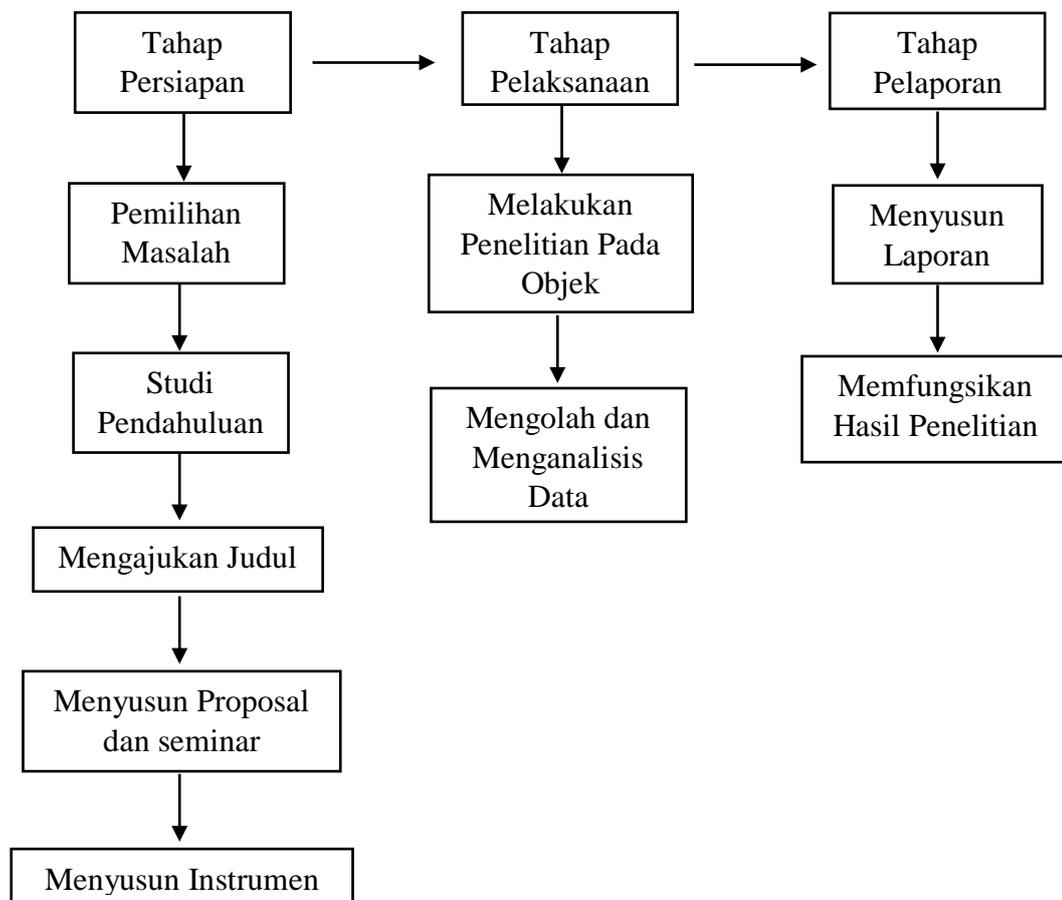
Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data sesuai dengan focus dan tujuan penelitian. Pengumpulan data atau informasi melalui kuesioner. Hal yang dilakukan pada tahap ini yaitu:

1. Melakukan penelitian pada objek yang akan diteliti
2. Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian

3.8.3 Tahap Pelaporan

Kegiatan ini merupakan kegiatan akhir dalam penyusunan laporan penelitian. Hal yang dilakukan pada tahap akhir ini yaitu:

1. Penyusunan laporan penelitian
2. Memfungsikan hasil penelitian



Gambar 3.1
Bagan Alur Penelitian

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Siliwangi yang berlokasi di Jalan Siliwangi no 24, Kahuripan, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya.

3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 11 bulan mulai pada bulan Februari 2021 sampai Desember 2021. Untuk lebih jelasnya berikut jadwal lengkap penelitian yang akan dilaksanakan. Dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.9
Jadwal Kegiatan Penelitian

JADWAL KEGIATAN	BULAN/TAHUN 2021																																											
	FEB				MAR				APR				MEI				JUN				JUL				AGU				SEP				OKT				NOV				DES			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1. Tahap Persiapan																																												
a. Melakukan pemilihan masalah	■																																											
b. Studi pendahuluan			■																																									
c. Mengajukan judul				■																																								
d. Menyusun proposal penelitian dan seminar					■																																							
e. Menyusun instrument penelitian																																												
2. Tahap Pelaksanaan																																												
a. Melaksanakan penelitian ke objek yang diteliti																																												
b. Mengumpulkan data																																												
c. Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian																																												
3. Tahap Pelaporan																																												
a. Penyusunan laporan penelitian																																												
b. Memfungsikan hasil penelitian																																												